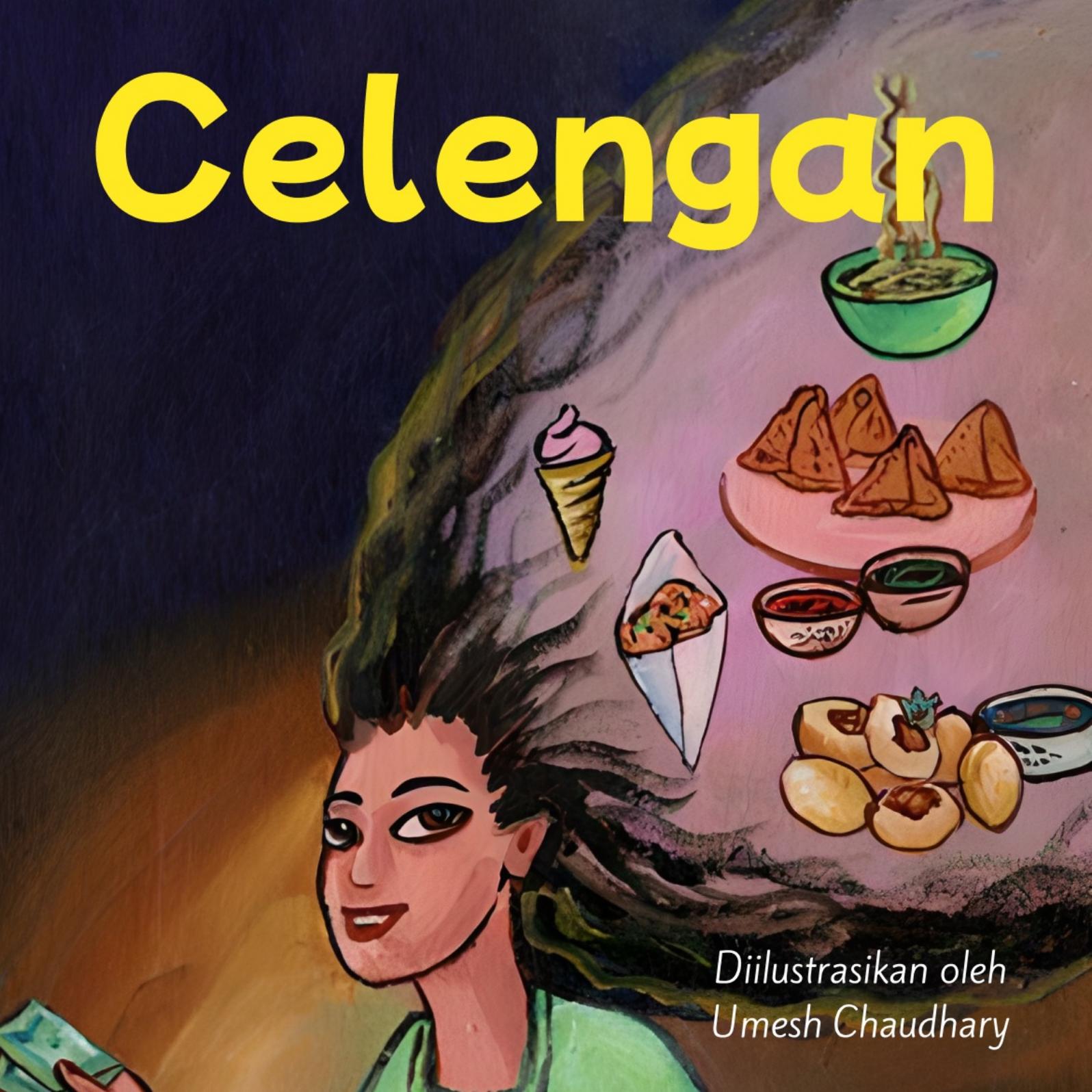


# Celengan



*Diilustrasikan oleh  
Umesh Chaudhary*

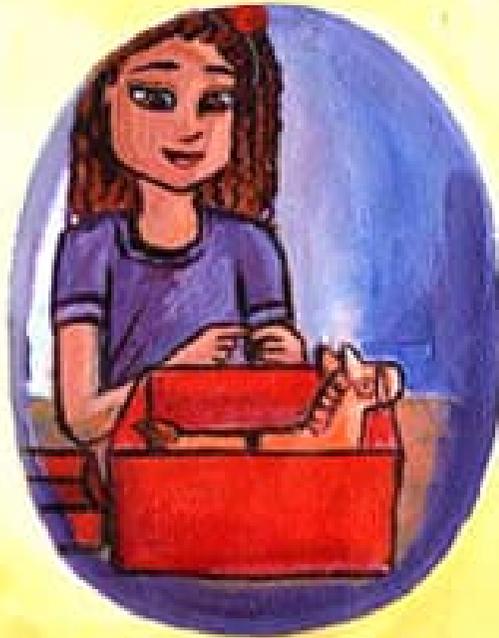
Namaku Kumari. Hari ini  
ulang tahunku.



Dari Ibu, aku dapat gaun mirip gaun boneka. Paman memberi hadiah harmonika.



Aku dapat kotak besar dari Ayah. Apakah ini kuda dari tanah liat? Bukankah itu lubang? Oh, celengan. Hanya ini? Aku sangat kecewa.



Aku sedih. Ayah bertanya, aku ingin hadiah apa. "Kaus." Ayah memberi uang untuk membeli kaus yang aku suka.



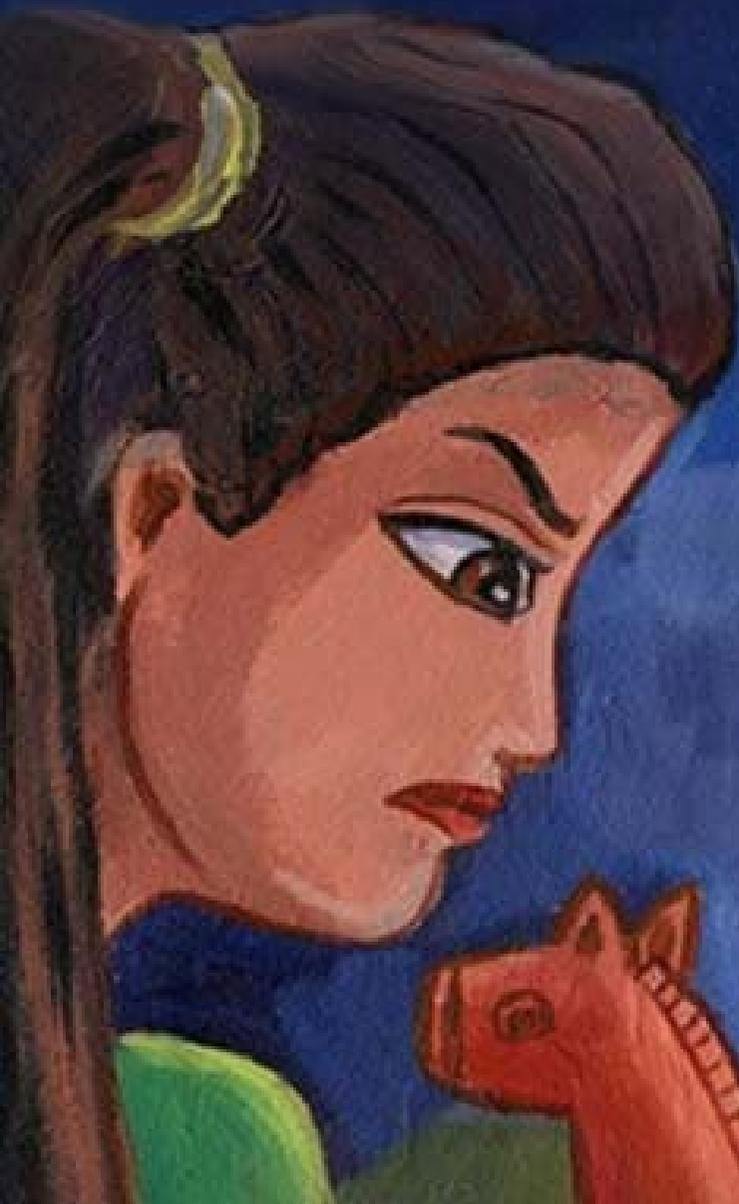
Apakah ada yang menjual  
kaus malam-malam begini?  
Aku masukkan saja uang dari  
Ayah ke dalam celengan.



Esok hari, Kak Bunu  
minta uang padaku  
untuk beli camilan  
hari ini.



Uangnya sudah di celengan!  
Ibu terkekeh mendengar  
jawaban itu.



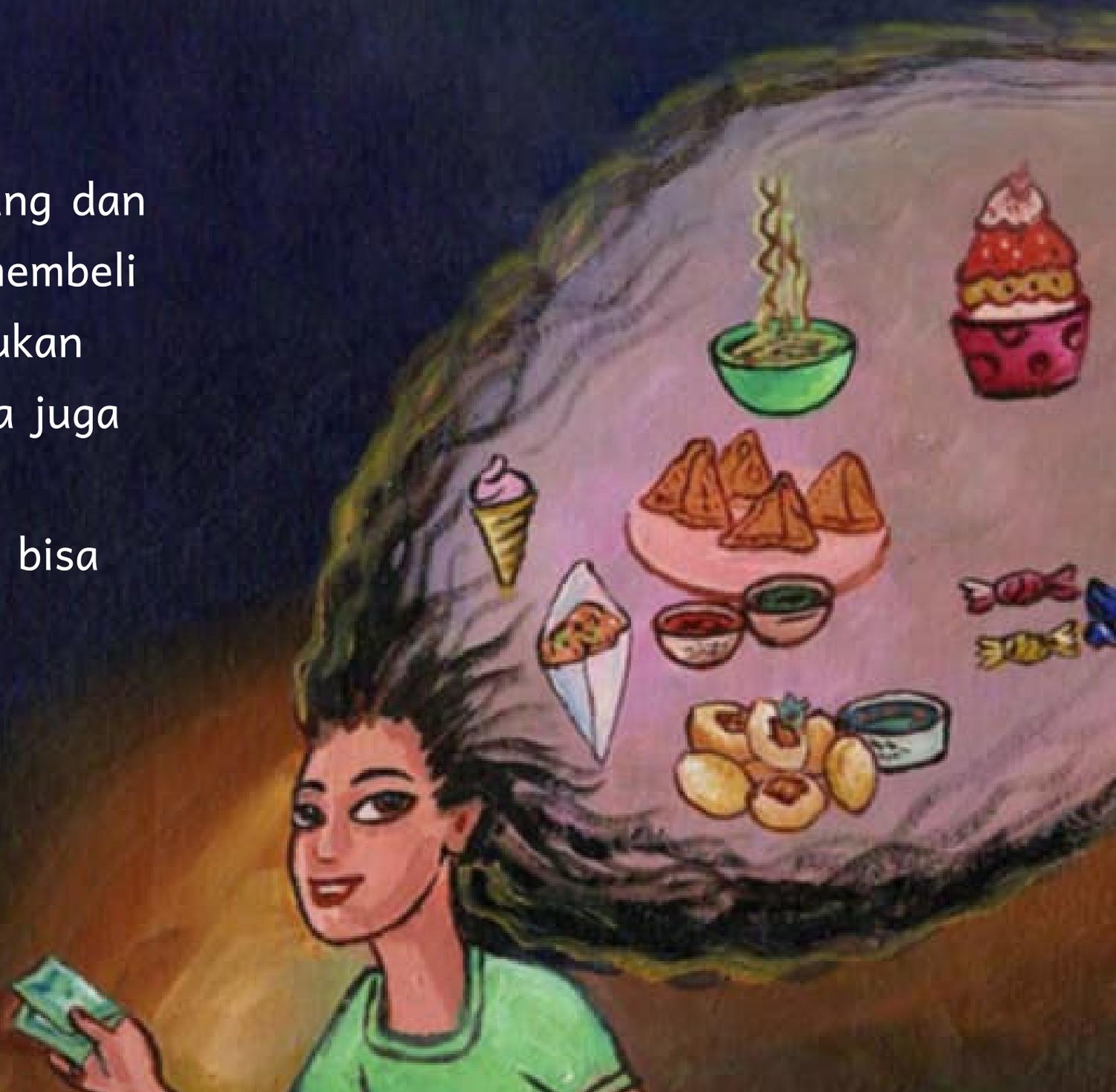
Aku mulai simpan uang receh ke dalam celengan. Ternyata, ini cara tepat untuk mengamankan uangku dari Kak Bunu.



Ayah terkesan. "Mulai sekarang, berapa pun yang kamu simpan ke celengan, Ayah akan tambah jumlah yang sama."



Ayah juga memberi uang dan menyuruh Kak Bunu membeli celengan. Kak Bunu bukan hanya gemar jajan, dia juga suka membayar jajan teman-teman. Apa dia bisa menabung?



Tidak lama, kami pindah ke Dang, kampung halaman kami, karena Ayah pindah bekerja.



Desa meriah karena ada Festival Magi. Aku dapat banyak uang karena tampil menari. Aku simpan di celengan. Setelah festival Magi, aku mendaftar ke sekolah baru.



Di sekolah, aku punya teman baru. Namanya Anaka. Dia dari keluarga miskin. Tapi, bagiku Anaka sama saja seperti aku. Kami menjadi sahabat.



Sekolah sudah dimulai. Aku belum dapat seragam karena aku siswa baru. Anaka juga belum dapat seragam. Ternyata, dia tidak mampu membeli seragam.



Aku akan belikan  
Anaka seragam dari  
uang tabunganku. Aku  
pecahkan celengan.  
Uangku banyak!



Aku berikan ukuran  
badanku kepada penjahit.  
Tampaknya ukuran  
badanku sama dengan  
Anaka.

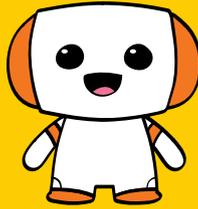


Esok paginya, aku ke rumah Anaka. Aku beri seragam sekolah itu kepadanya.



Awalnya, aku merasa kecewa pada celengan dari Ayah. Sekarang aku justru merasa bersyukur punya celengan. Aku bisa bantu Anaka.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Khutrukke” oleh Khrisna Sarbah dan Umesh Chaudhary. Dilisensikan di bawah CC BY 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk mengalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Room to Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id